



## UPAYA PENINGKATAN HASIL TANAMAN SAYURAN DENGAN PUPUK ORGANIK DI DESA ARISAN JAYA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR

Renih Hayati, M. Ammar, Munandar, Susilawati dan Dwi Putro Priadi  
Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

### ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Tujuan pengabdian pada masyarakat tersebut antara lain 1]. Memberikan informasi pengetahuan tentang teknik pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem pola tanam ganda, dan 2]. Meningkatkan potensi produksi sayuran di Desa Tanjung Seteko melalui penerapan sistem pola tanam ganda dan meningkatkan pendapatan petani. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1]. Meningkatnya pengetahuan petani khususnya di Desa Pulau Semambu mengenai sistem pola tanam, dan 2]. Petani mau merubah sistem pola tanam yang biasa mereka gunakan, yaitu dari monokultur ke polikultur (pola tanam ganda) sehingga dapat meningkat produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Penyuluhan mengenai pola tanam yang tepat diharapkan dapat menambah pengetahuan petani tentang keuntungan dan kerugian dari masing-masing pola tanam sehingga mereka dapat menentukan pola tanam yang akan digunakan. Desa Pulau Semambu merupakan salah satu desa penghasil tanaman sayur-sayuran yang ada di Kecamatan Inderalaya Utara. Tanaman sayuran yang dikembangkan antara lain tanaman bayam, sawi, kangkung, kacang panjang dan timun. Kebanyakan dari mereka menanam secara monokultur, keuntungan yang diperoleh dari pola ini apabila harga tinggi pada saat panen. Tetapi, kerugiannya bila harga turun serta tingginya serangan hama penyakit.

**Kata kunci :** Penerapan, pola tanam, sayuran, semusim



## I. PENDAHULUAN

Desa Arisan Jaya merupakan salah satu desa yang masuk Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Jarak desa ini dengan ibukota kecamatan yaitu Talang Pangeran sekitar 4 Km dan ibukota kabupaten sekitar 14 Km. Penduduk desa ini sebagian besar bermukim di daerah lebak yang mata pencahariannya sebagian bertani padi, ternak sapi dan kerbau serta perikanan. Hanya sebagian dari sawah mereka ditanami padi sedangkan sebagian lagi terlantar ditumbuhi rumput dan semak. Ternak sapi dan kerbau mereka memanfaatkan rumput dan semak tadi sebagai sumber makanan. Kondisi yang demikian menyebabkan perekonomian masyarakat kurang baik yang dicerminkan dari perumahan mereka yang sebagian besar beratap nipah.

Untuk itu kegiatan ini dirasakan perlu dilakukan berupa pembuatan petak percontohan, pemanfaatan lahan rawa lebak yang terlantar dimusim kemarau dengan budidaya tanaman sayuran seperti yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian sebelumnya. Kegiatan lanjutan ini membuat petak percontohan dengan menggunakan pupuk pelengkap cair biofitalik dan bioferin. Pemanfaatan tanaman sayuran, karena sayuran merupakan tanaman semusim yang berumur singkat.

Sayuran merupakan komoditi yang berprospek cerah, karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaannya cenderung terus meningkat. Sayuran merupakan bagian dari tanaman hortikultura. Secara etimologis, kata hortikultura berasal dari bahasa latin yakni dari kata hortus yang berarti kebun dan cultura yang berarti budidaya. Pengertian hortikultura tidak hanya mencakup masalah budidaya tanaman di kebun halaman rumah atau pekarangan, tetapi jauh lebih luas yakni mencakup budidaya tanaman sayuran di luar kebun halaman rumah. Salah satu program strategis pemerintah Kabupaten Ogan Ilir adalah peningkatan perekonomian masyarakat berbasis perekonomian rakyat salah satu programnya adalah peningkatan produksi pertanian atau hortikultura.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada petani di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir tentang jenis, fungsi serta dan manfaat pengguna pelengkap cair terutama untuk tanaman hortikultura.
2. Membuka peluang usaha pemanfaatan kotoran hewan serta jerami tanaman sebagai sumber pupuk yang berkualitas dan ramah lingkungan. Melalui kegiatan maka petani akan mendapatkan pendapatan dari hasil budidaya tanaman sayuran yang mereka lakukan yang lebih produktif dan mengarah ke budidaya secara organik.

## III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di lahan rawa lebak milik petani di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat petak percobaan di lahan petani dengan penanaman sayuran tomat ranti, terong dan buncis. Petunjuk praktis



mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan dijelaskan dengan alat bantu brosur dan penyuluhan langsung di lapangan.

## Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan mulai dari respon petani pada saat sosialisasi kegiatan, persiapan lahan serta kondisi pertumbuhan dan hasil tanaman sayuran melalui kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan paling tidak oleh dua orang mahasiswa untuk tugas akhir praktek lapangan dengan topik budidaya tanaman sayuran di lahan lebak pada musim kemarau (komoditi tomat ranti, terong dan buncis).

## Hasil

Desa Arisan Jaya merupakan salah satu desa yang masuk Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Jarak desa ini dengan ibukota kecamatan yaitu Talang Pangeran sekitar 4 Km dan ibukota kabupaten sekitar 14 Km. Penduduk desa ini sebagian besar bermukim di daerah lebak yang mata pencahariannya sebagian bertani padi, ternak sapi dan kerbau serta perikanan.

Informasi yang diperoleh pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Arisan Jaya Sekolah Dasar (SD), disamping Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan tingkat pendidikan tersebut masyarakat desa Arisan Jaya memiliki tingkat perekonomian yang rendah, hal ini tercermin dari kondisi perumahan mereka yang sebagian besar beratap nipah. Disamping itu, perkembangan pertanian di desa ini masih sangat sederhana. Kondisi tersebut, selain ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya juga pengaruh dari kondisi lingkungan. Desa Arisan Jaya, sebagian besar terdiri dari daerah rawa lebak. Daerah ini kurang produktif dari tingkat kesuburan tanahnya, serta kondisi lahan yang sering tergenang pada musim hujan dan mengalami kekeringan pada musim kemarau. Akibatnya, pengelolaan dan pemanfaatan lahan sangat terbatas dan banyak kendalanya.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada tahun 2010, dengan judul “Pemanfaatan Rawa Lebak pada Musim Kemarau dengan Budidaya Tanaman Sayuran di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memotivasi masyarakat desa tersebut agar mau memanfaatkan potensi lahan rawa di musim kemarau. Hasil yang didapatkan dari petak percontohan yang dibuat menunjukkan bahwa pertumbuhan tanaman sayuran belum maksimal. Tindaklanjut dari kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan pengabdian berikutnya dengan judul “Upaya peningkatan hasil tanaman sayuran dengan pupuk organik di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”, dengan membuat petak percontohan.

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkas, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).

Sumber bahan untuk pupuk organik sangat beranekaragam, dengan karakteristik fisik dan kandungan kimia yang sangat beragam sehingga pengaruh dari penggunaan pupuk organik



terhadap lahan dan tanaman dapat bervariasi. Pupuk organik yang digunakan untuk meningkatkan hasil tanaman sayuran pada kegiatan ini adalah Bio-fitalik.

Penjelasan mengenai manfaat bio-fitalik dilakukan Tim pengabdian dari Unsri yang dihadiri oleh masyarakat Desa Arisan Jaya. Bio-fitalik merupakan produksi dari Klinik Tanaman HPT Unsri Jurusan HPT Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kampus Unsri Inderalaya.

Hasil aplikasi pupuk organik bio-fitalik menunjukkan adalah pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tanaman sayuran yang tidak menggunakan pupuk tersebut. Hal ini, hanya dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara visual. Tetapi, hasil yang membedakan secara nyata dari pengaruh tersebut belum didapatkan karena petak percontohan masih kurang (Gambar 5). Untuk mengetahui adanya peningkatan pertumbuhan tanaman sayuran akibat aplikasi dari pupuk organik tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak petak-petak contoh yang dilakukan untuk beberapa tanaman sayuran sehingga akan diperoleh data yang lebih baik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Minat masyarakat Desa Arisan Jaya cukup tinggi untuk mengikuti dan menghadiri kegiatan pengabdian ini.
2. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Arisan Jaya masih tergolong rendah, karena Desa Arisan Jaya memiliki lahan pertanian yang kurang subur.
3. Pupuk organik Bio-fitalik dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pupuk untuk upaya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan tanaman sayuran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ammar, M., K.Gozali ., Y.Parto., D. Budianta dan A. Wijaya. 2010. Pemanfaatan Rawa Lebak pada Musim Kemarau dengan Budidaya Tanaman Sayuran di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir . Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Dipa Unsri tahun 2010.
- [2] Achmad dan Irsal Las. 2006. "Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa Lebak". Dalam M. Noor et al. (eds). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Terpadu, 28-29 Juli 2006. Balitra, Banjarbaru. Hal: 21-36.
- [3] Alihamsyah, T.M. Sarwani, A. Jumber, Ar-Riza, I. Noor dan H. Sutikno. 2003. Lahan Rawa Pasang Surut: Pendukung Ketahanan Pangan dan Sumber Pertumbuhan Agribisnis. Balitra, Banjarbaru. 53 hal.
- [4] Anwarhan, H. 1989. "Bercocok Tanam Padi Pasang surut dan Rawa". Dalam M.Ismunadji, S. Partohardjono, M.Syam dan A. Widjoyo (eds). Padi Buku 2. Puslubangtan. Bogor.
- [5] Arifin, M.Z dan M.A. Susanti. 2005. "Inventarisasi dan Karakteristik dan Potensi Sumber Daya Lahan Rawa. "Dalam Laporan Tahunan Penelitian Pertanian Lahan Rawa Tahun 2004. Balittra, Banjarbaru. Hal 2-6.